

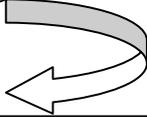
# KEGIATAN PRAKTIKUM & INKUIRI

Achmad Samsudin, Suhendy, & Dede Solikhin (2007)

## Latar Belakang

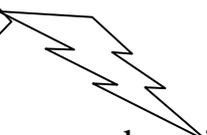
- ☀ Implementasi PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan membawa implikasi terhadap sistem penilaian, termasuk model dan teknik serta prosedur penilaian yang dilaksanakan di kelas (PUSKUR, 2006).
- ☀ Pendekatan inkuiri menekankan pembelajaran melalui pengalaman.
- ☀ Inkuiri bermaksud mencari pola, meniyasati suatu fenomena yang berlaku di alam sekitar.
- ☀ Penemuan merupakan hasil inkuiri.
- ☀ *National Science Teachers Association* Amerika Serikat mencirikan inkuiri sebagai:
  1. *Questioning and formulating solvable problems.*
  2. *Reflecting on, and constructing knowledge from data.*
  3. *Collaborating and exchanging information while seeking solutions.*
  4. *Developing concepts and relationships from empirical data.*

## Permasalahan



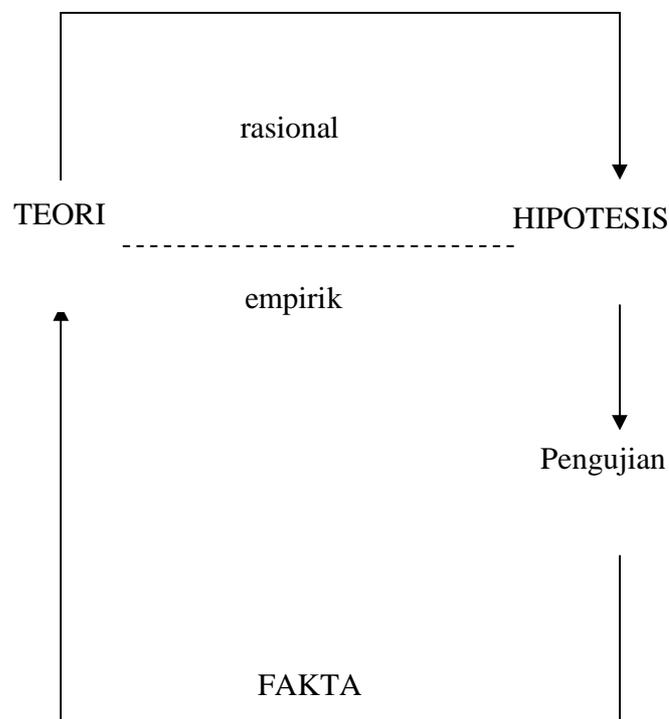
1. Bagaimanakah pembelajaran berbasis praktikum verifikasi dan inkuiri berkembang?
2. Bagaimanakah pembelajaran sains secara inkuiri berlangsung di kelas?
3. Bagaimanakah pembelajaran sains berbasis praktikum verifikasi berlangsung di kelas?
4. Bagaimanakah mengases hasil belajar, keterampilan, keahlian siswa melalui pembelajaran sains secara inkuiri dan verifikasi?

## Kegiatan laboratorium



- ✿ Laboratorium berperan sebagai tempat untuk memberikan suatu ilustrasi materi teoritik bersifat **verifikasi** dalam hal menguji (membuktikan) hasil penelitian para saintis di laboratorium.
- ✿ Laboratorium juga berperan sebagai tempat (maha)siswa untuk mendapatkan kesempatan melakukan pengalaman langsung dalam memecahkan masalah yang diangkat dari fenomena alam yang diamati atau teori yang mereka pelajari secara **inkuiri**.

Jadi kegiatan laboratorium sebenarnya merupakan jembatan antara hasil kegiatan intelektual yang bersifat rasional dengan bukti-bukti empirik berupa fakta yang diperoleh melalui cara-cara pengujian yang bersifat metodologis atau prosedural (Margono, 2000).



Secara lebih spesifik "inkuiri" dalam pendidikan sains dapat dijelaskan sebagai:

1. Apa yang dikerjakan oleh seorang ilmuwan dalam memperoleh jawaban tentang fenomena alam. Pekerjaan ini berkaitan dengan teknik dan prosedur.
2. Proses logis yang dikerjakan dalam sains.
3. Pengajaran tentang teknik yang:
  - a. Memungkinkan (maha)siswa memecahkan masalah melalui perumusan pertanyaan dan pengumpulan informasi.
  - b. Menggunakan diskusi-diskusi yang agak terstruktur diarahkan pada pengembangan keterampilan dalam melacak atau menyelidiki.
4. Mengembangkan penggunaan teknik (butir 3) untuk melakukan kegiatan inkuiri (butir 1)

(Margono, 2000).